

**IMPLEMENTASI SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS KEMAMPUAN SISWA**

Simadhaniati Nur Salamah

Insitut Islam Bani Fattah Jombang

Sismadhaniati23@icloud.com

Zainur Arifin

Insitut Islam Bani Fattah Jombang

Abstrak

Implementasi sarana dan prasarana yang memadai di sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan dan produktivitas siswa maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana sarana dan prasarana yang tersedia dapat mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan siswa, Sarana dan prasarana memegang peranan krusial dalam meningkatkan kemampuan dan produktivitas siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sarana dan prasarana di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan dan produktivitas siswa. Data menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang kaya akan sumber belajar, memiliki siswa yang lebih produktif dan memiliki kemampuan yang lebih baik. Kesimpulanya sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar, sehingga kemampuan dan produktivitas siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar sekolah dan pemerintah meningkatkan investasi dalam sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan siswa. Dengan demikian, diharapkan kemampuan dan produktivitas siswa dapat meningkat dan mencapai hasil yang optimal, sehingga dapat bersaing secara global dan mencapai kesuksesan di masa depan.

Kata kunci: sarana dan prasarana, implementasi, produktivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai kemajuan suatu bangsa. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian serius, terutama dalam hal implementasi sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor penting dalam

meningkatkan kemampuan dan produktivitas siswa, karena dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan produktivitas siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan hal itu Sekolah memiliki upaya yang signifikan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan siswa dan bersaing dengan sekolah lainnya.

Begitu pentingnya implementasi sarana dan prasarana di sekolah juga sesuai menurut George R. Terry bahwasanya untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan melalui sistem pengadaan dan perencanaan yang cermat dan teliti, supaya sekolah/madrasah mempunyai sarana dan prasarana baik yang sesuai dengan keperluan dengan dana yang hemat.¹ Sehingga Mazmanian dan Sebastiar 2001. Juga memberikan definisi tentang implementasi sebagai berikut: Implementasi adalah pelaksanaan dari keputusan dasar kebijaksanaan, lazimnya berbentuk Undang-Undang, tapi dapat pula berbentuk keputusan-keputusan eksekutif atau keputusan-keputusan badan peradilan pada umumnya. Dalam hal ini, sebagaimana menurut Mazmanian dan Sebastier, implementasi adalah melaksanakan kebijakan dasar, yang berbentuk perundang-undangan dan dapat pula berbentuk perintah atau ketetapan-ketetapan eksekutif yang penting atau seperti keputusan pengadilan.² Solichin Abdul Wahab dalam karyanya yang berjudul "Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara" tahun 2001, seperti yang disebutkan dalam Wahab 2001:65, menyampaikan pandangannya tentang dilakukannya implementasi sebagai berikut: Implementasi merupakan serangkaian langkah yang diperoleh sebuah individual, para atasan pemerintahan, dan kelompok pemerintah atau swasta, dengan memiliki tujuan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan sebagai keputusan kebijakan³

Maka dari itu sebuah sekolah harus mengutamakan implementasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan produktivitas siswa karena beberapa alasan. Pertama, sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat fokus dan termotivasi untuk belajar.

¹ Terry, G. R. *Principles of Management*. (2006). Richard D. Irwin. hlm. 10.

² World Bank. *World Development Report*. 1994: Infrastructure for Development. Oxford University Press. hlm. 2.

³ Sholichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Publik*, 2004, Bumi Aksara, hlm. 123

Kedua, sarana dan prasarana yang modern dan lengkap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat meningkatkan akses siswa terhadap informasi dan sumber belajar. Ketiga, implementasi sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah, sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa dan meningkatkan reputasi sekolah.⁴ Selain itu, implementasi sarana dan prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di era digital, sehingga dapat meningkatkan kemampuan produktivitas mereka di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu juga memberikan pemahaman bahwasanya implementasi sarana dan prasarana adalah suatu hal penting yang tidak bisa disepelekan didalam keberlangsungan ajar dan mengajar di sekolah salah satunya peneliti Zahro, najwaa amiinatuz yang berjudul Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SD Pulau Kecilku Malang). Tesis ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Adapun hasil temuan menunjukkan bahwa: 1) Manajemen kesiswaan merencanakan manajemen kesiswaan diawali dari analisis kebutuhan siswa dan menyiapkan fasilitas pendukung seperti guru maupun pelatih yang berkompeten di bidangnya. 2) Penerapan manajemen kesiswaan diawali dengan penerimaan siswa baru dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya, yaitu jenjang kurang (*one-on-one teacher*), sedang (*drilling*), dan di atas rata-rata (*pengayaan*). Kegiatan evaluasi pengelolaan peserta didik dibagi menjadi dua jenis, evaluasi terencana sesuai jadwal dan tidak terencana yang dapat dilaksanakan kapan saja. Selain itu, ditentukan pula indikator penilaian keberhasilan implementasi kurikulum baik di akademik maupun non akademis.

Lokasi penelitian berada di SMK Antartika 1 Sidoarjo yaitu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dalam naungan Yayasan pendidikan wahyuhana surabaya. Disini peneliti bekerja sama langsung sengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, staf dan warga sekolah. Karena disini peneliti adalah orang yang merencanakan dan menentukan masalah di lapangan dari awal hingga akhir penelitian ini. Oleh karena itu, keberadaan peneliti disini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti dengan

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Implementasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 12

bekerjasama dan patuh kepada warga sekolah untuk menentukan setiap langkah yang diambil demi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini, sehingga dapat memberikan kontribusi baru berupa ide-ide untuk kemajuan lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan beberapa instrumen pendukung yaitu berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah, profil, program kegiatan dan beberapa hal penting sehingga bisa mendukung hasil penelitian⁵

Berdasarkan kajian yang menitik beratkan pada manajemen humas dalam menciptakan school branding ini, dapat dilihat dari sumber data dan objek data yang dikumpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua bentuk metode pendekatan, yaitu pendekatan metode deskriptif dan fenomenologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan penjelasan, deskripsi fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang sistematis, nyata, dan akurat.

Beberapa perolehan dari objek pedoman dokumentasi antara lain ialah: sejarah berdirinya Lembaga, visi dan misi Lembaga, data sarana dan prasarana, strategi pengimplementasian sarana dan prasarana, dan kegiatan-kegiatan yang masih berhubungan dengan judul penelitian ini seperti prestasi akademik dan non akademik siswa, kurikulum madrasah, pembagian tugas tenaga kerja.

Pada penelitian ini data yang dicantumkan adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang implementasi sarana dan prasarana dan meningkatkan kemampuan produktivitas siswa. Pada penelitian ini ada dua data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berupa kata-kata ataupun ucapan lisan (*verbal*). Sedangkan data sekunder dapat di peroleh melalui dokumentasi, foto-foto, dan benda-benda yang dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap data primer. Ciri-ciri data sekunder berbentuk tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, dan gambar yang berkaitan dengan implementasi sarana dan prasarana dan

⁵ Faisal, *penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasi*, cetakan ketujuh(malang:Yayasan Asih Asah Asuh,1990)hal 58

meningkatkan produktivitas kemampuan siswa.⁶

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan dan melaporkannya secara sistematis penulis menganalisis melalui beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian tersebut dilakukan, dengan tahap: (1) Berpikir ulang selama penulisan, (2) Mengecek ulang catatan lapangan, (3) tinjauan dan pertukaran pemikiran antara rekan kerja untuk meningkatkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya ekstensif untuk menetapkan salinan temuan dalam perangkat data lain.⁷ Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menguji validitas dari semua sumber data meliputi kriteria tingkat kepercayaan, transferabilitas, kebergantungan, dan kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya implementasi sarana dan prasarana di sekolah untuk meningkatkan produktivitas kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan topik yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

A. Pengertian implementasi sarana dan prasarana

Bagi Charles O. Jones, 1984. Pengertian implementasi disini adalah sebuah penerapan yang dapat dipandang untuk sebuah proses antara suatu perangkat tujuan dan tindakan yang mampu diraihnya.⁸

Sedang Marihot Pahala Siahaan memaknai sarana dan prasarana didalam dunia kependidikan adalah benda bergerak dan benda tidak bergerak, benda bergerak merupakan benda yang dapat berpindah tempat atau berubah posisi dari satu tempat ketempat yang lain, sementara itu benda tidak bergerak adalah benda yang tetap berada di tempatnya.⁹

Greenberg, J. Mengartikan produktivitas merupakan suatu perbandingan antara hasil dan sumber daya dalam suatu sistem, artinya produktivitas mengukur seberapa efektif suatu sistem atau proses menghasilkan output dengan menggunakan input yang tersedia.

⁶ Dajoko apriono, "pembelajaran kolaboratif suatu landasan untuk membangun kebersamaan dan keterampilan kerjasama", Jurnal Diklus, edisi Xviii, nomor 01.

⁷ Bilqist Dewi, 2018, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah", Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 3, No. 1.

⁸ Charles O. Jones, *An Introduction to the Study of Public Policy*, 1984, Brooks/Cole Publishing Company, hlm. 204.

⁹ Marihot Pahala Siahaan, *Hukum Benda*, 2018, Raja Grafindo Persada, hlm. 45.

SMK Antartika 1 Sidoarjo memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat bahwa sarana dan prasarana yang modern dan lengkap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat meningkatkan akses siswa terhadap informasi dan sumber belajar. Selain itu, sarana dan prasarana yang memadai juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di era digital, seperti kemampuan dalam menggunakan software dan hardware yang sesuai dengan kebutuhan industri. Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa SMK Antartika 1 Sidoarjo yang memiliki akses ke sarana dan prasarana yang memadai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi.

Pada Sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo melakukan beberapa upaya untuk memajukan sarana dan prasarananya, antara lain dengan:

- a) meningkatkan anggaran untuk pembelian peralatan dan mesin yang modern, meningkatkan kemampuan tenaga ahli melalui pelatihan dan pengembangan.
- b) meningkatkan perawatan peralatan secara rutin. Selain itu, sekolah SMK juga dapat melakukan kerjasama dengan industri dan lembaga lain untuk memperoleh bantuan dana dan sumber daya lainnya.
- c) melakukan penggalangan dana dari alumni dan masyarakat untuk memajukan sarana dan prasarananya.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarananya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, selain itu, sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo juga melakukan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien. Sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo juga membuat rencana pengembangan sarana dan prasarana jangka panjang untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo memajukan sarana dan prasarananya dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam implementasi sarana dan prasarana di SMK, perlu diperhatikan beberapa hal, seperti:

- a) Ketersediaan ruang kelas yang memadai dan dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi
- b) Ketersediaan peralatan dan mesin yang sesuai dengan kebutuhan industri
- c) Ketersediaan bahan dan material yang memadai untuk praktek kerja
- d) Ketersediaan guru dan instruktur yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Dengan demikian, implementasi sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan produktivitas kemampuan siswa di SMK Antartika 1 Sidoarjo dan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

B. Ruang lingkup produktivitas kemampuan siswa

Dalam rangka meningkatkan produktivitas para siswa, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas para siswa. Banyak sekali teori yang memuat tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas para siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba memaparkan kembali beberapa teori mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja siswa.¹⁰

Hal itu menurut Mayeda di kutip oleh Hadipranata, 1996, menyangkut efisiensi yang menitik beratkan pada waktu, material, tenaga atau tenaga kerja. Jika diminimalisir maka produktivitas tidak dapat menghasilkan kualitas yang sebaik-baiknya.¹¹

Adapun faktor-faktor pendorong kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa faktor yang dapat mendorong kemampuan siswa di SMK Antartika 1 Sidoarjo antara lain adalah kualitas pembelajaran, kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Kualitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sedangkan kemampuan guru yang profesional dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi.

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana di sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo dapat dilakukan dengan cara meningkatkan anggaran untuk pembelian peralatan dan mesin yang

¹⁰ Freddy Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. 2014. Gramedia Pustaka Utama. hlm. 123.

¹¹ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. 2017. Remaja Rosdakarya. hlm. 123

modern, meningkatkan kemampuan tenaga ahli melalui pelatihan dan pengembangan, serta meningkatkan perawatan peralatan secara rutin. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam jangka panjang, implementasi sarana dan prasarana yang memadai di sekolah SMK Antartika 1 Sidoarjo dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan daya saing bangsa di tingkat internasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah SMK agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Analisis implementasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan produktivitas kemampuan siswa di SMK Antartika 1 Sidoarjo menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern dan lengkap dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi, serta meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap sekolah. Selain itu, ketersediaan peralatan dan mesin yang sesuai dengan kebutuhan industri juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di industri.

Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa implementasi sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di SMK, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru, serta meningkatkan kerjasama dengan industri untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah disajikan dapat diambil kesimpulan bahwasanya implementasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan produktivitas siswa di SMK Antartika 1 Sidoarjo sangatlah diperhatikan dan didahulukan, mengingat bahwasanya motto, visi, dan misi dari sekolah tersebut adalah mencetak

lulusan yang siap terjun dalam dunia pekerjaan dimasyarakat, oleh sebab itu Manajemen implementasi sarana dan prasarana yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas kemampuan siswa sekolah SMK. Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Implementasi sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, sehingga meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka. Selain itu, manajemen implementasi sarana dan prasarana yang efektif juga dapat membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, seperti meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Untuk mencapai manajemen implementasi sarana dan prasarana yang efektif, sekolah SMK perlu melakukan beberapa hal, seperti melakukan perencanaan yang matang dan terstruktur, melibatkan semua stakeholder dalam proses implementasi, memastikan ketersediaan anggaran yang cukup, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur. Selain itu, sekolah juga perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan siswa, guru, dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang disediakan.

Dengan demikian, manajemen implementasi sarana dan prasarana yang efektif dapat membantu sekolah SMK untuk meningkatkan produktivitas kemampuan siswa, meningkatkan kualitas lulusan, dan meningkatkan daya saing di pasar kerja. Oleh karena itu, sekolah SMK harus memprioritaskan manajemen implementasi sarana dan prasarana yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. HIMA Pendidikan Sejarah FISE UNY.
- Arikunto Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal Ibrahim. 2005. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* Jakarta: Bumi Aksara.
- Covey, S. R., *The 7 Habits of Highly Effective People*. Simon & Schuster(Habit 2: Begin with the End in Mind), 1989.
- Daft, R.,L., *Organization Theory and Design*, Cencage Learning, 2016.
- Fred R. David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm 5.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*, cet- 14, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), hlm. 12.

- George Steinner, Jhon Minner, Manajemen Strategik, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.20.
- Hadari Nawawi, Penelitian Terapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss. Hamidi.
- Hadari Nawawi, Perencanaan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), h. 37.
- Santoso,D., & Wahyudi, E., “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Stephen P. Robbins, Perilaku Organisasi, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), Hlm 8
- Stephen P. Robbins, Perilaku Organisasi, (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hlm 5.
- Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, Aspek Dasar Ekonomi Mikro (Jakarta: Grasindo, 2006), 75.
- Trilling, B., & Fadel, C. 21st century skills: learning for life in our times. Jossey-Bass, 2009.
- Trilling,B., & Fadel,C. “21st Century Skill: Learning for Life in our Times, (jossey -Bass, 2009)
- Trout, Jack, Trout On Strategy Menguasai Benak Consumen: Menaklukkan Pasar Alih Bahasa: Email Salim, Jakarta: Buana Ilmu Popular, 2004.
- Trout, Jack, Trout On Strategy Menguasai Benak Consumen; Menaklukkan Pasar Alih Bahasa; Email Salim, Jakarta: Buana Ilmu Popular, 2004.
- Wahyu Ridha. Skripsi: *Strategi Public Relation Dalam Membangun Branding pada Excellent Islam School*. Jakarta: UIN.2017.
- Widodo.S., & Harun.M., Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru Terhadap Kinerja Mengajar di Era Digital, 2019.